

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni variabel pengetahuan *Landeskunde* dan variabel membaca teks bahasa Jerman.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-analitik dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi.

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta atau karakteristik sampel penelitian secara cermat dan faktual serta membandingkan dua variabel penelitian.

Teknik analisis korelasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara kedua variabel, sedangkan teknik analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengetahuan *Landeskunde* terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

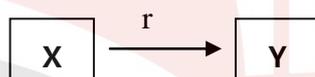
Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS tahun ajaran 2011/2012 di UPI Bandung.

C. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X), yakni pengetahuan *Landeskunde*.
2. Variabel terikat (Y), yakni kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X : Pengetahuan *Landeskunde*

Y : Kemampuan membaca teks bahasa Jerman

r : Hubungan antara pengetahuan *Landeskunde* dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan data mengenai pengetahuan *Landeskunde* dan kemampuan membaca. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes yang terdiri dari:

Zar'ah Fardillah, 2012

Hubungan Pengetahuan *Landeskunde* Dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman
 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Tes Kemampuan Membaca

Data untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman diperoleh dari hasil tes membaca yang terdiri atas 3 jenis:

- a. pemahaman membaca global (*globales Leseverstehen*)
- b. pemahaman membaca detail (*detailliertes Leseverstehen*)
- c. pemahaman membaca selektif (*selektives Leseverstehen*)

Bahan tes tersebut diambil dari buku *Genial Arbeitsbuch B1* karya Keller dan Koithan (2004). Dengan demikian tes membaca ini diasumsikan valid dan reliabel. Bentuk tes pemahaman membaca global berupa mencocokkan teks dengan judul bacaan yang terdiri atas 5 soal. Tes pemahaman membaca detail berupa pilihan ganda yang terdiri atas 5 soal dan tes pemahaman membaca selektif terdiri atas 10 soal berupa menjodohkan pernyataan dan teks pendek berupa iklan. (Lihat lampiran 6).

Pada tes pemahaman membaca global, setiap jawaban benar diberi skor 5 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diraih adalah 25. Pada tes pemahaman membaca detail, setiap jawaban benar diberi skor 5 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diraih adalah 25. Sedangkan pada tes pemahaman membaca selektif, setiap jawaban benar diberi skor 2,5 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diraih adalah 25. Jadi, total skor keseluruhan adalah 75. Selanjutnya skor tersebut dikonversi menjadi skala 100 untuk mendapatkan nilai akhir. (Lihat kisi-kisi instrumen tes membaca pada lampiran 5). Untuk mengklasifikasikan perolehan nilai rata-rata digunakan pedoman penilaian Nurgiyantoro (lihat lampiran 9).

2. Tes Pengetahuan *Landeskunde*

Data untuk mengetahui pengetahuan *Landeskunde* mahasiswa diperoleh dari hasil tes *Landeskunde*. Bentuk tes yang diajukan berupa soal “Pilihan Ganda” yang mencakup berbagai tema *Landeskunde* dalam buku ajar *Themen Neu, Studio d A1, A2, B1 dan EM Neu* (lihat lampiran 3).

Sebelum soal tersebut diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes. Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5%, dari 55 butir soal berupa pilihan ganda yang telah diuji cobakan ternyata 24 butir soal dinyatakan valid dan 31 butir dinyatakan tidak valid (gugur). Dari 24 butir soal yang valid tersebut diambil 20 butir soal. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 11.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas soal dengan menggunakan rumus *split half* Spearman-Brown. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen bersifat reliabel atau tidak. Berdasarkan penghitungan uji reliabilitas, instrumen tes pengetahuan *Landeskunde* dinyatakan reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi. Hasil penghitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 13. Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas digunakan pedoman interpretasi J.P. Guilford (lihat lampiran 13).

Untuk 20 soal tersebut setiap jawaban benar diberi skor 1 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diraih adalah 20. Selanjutnya skor tersebut dikonversi menjadi skala 100 untuk mendapatkan nilai akhir (lihat kisi-kisi instrumen tes pengetahuan *Landeskunde* pada lampiran 1). Untuk mengklasifikasikan perolehan

nilai rata-rata yang didapat digunakan interpretasi pedoman penilaian konversi skala 4 (Nurgiyantoro, 2010 : 253) (lihat lampiran 8).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Semester IV tahun pelajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 174: 2010). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel *purposive sample*. Teknik *purposive sample* artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu. Dalam penelitian ini sebagai sampel diambil mahasiswa bahasa Jerman Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Adapun jumlah sampel tersebut adalah 30 orang.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Memilih masalah dan merumuskan masalah

- b. Pengajuan judul skripsi
- c. Proses bimbingan
- d. Menetapkan metode dan teknik dalam mengumpulkan data dan mengolah data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembuatan instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrumen penelitian
- c. Pengumpulan instrumen penelitian
- d. Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian

3. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis korelasi dan analisis regresi. Setelah sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji homogenitas variansi variabel X dan variabel Y dan uji normalitas distribusi data X dan data Y.

Uji homogenitas variansi variabel X dan variabel Y dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikomparasikan dalam variabel X pengetahuan *Landeskunde* dan variabel Y (kemampuan membaca) bersifat homogen atau tidak.

Uji normalitas distribusi data X dan data Y dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

Keseluruhan data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan besarnya hubungan antara kedua variabel. Beberapa uji yang dilakukan, yaitu:

1. Uji Regresi

Dalam uji regresi ini terdapat beberapa tahapan analisis data, di antaranya:

a. Uji Kelinearan Regresi

Uji kelinearan digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara kedua variabel.

b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X (pengetahuan *Landeskunde*) dan variabel Y (kemampuan membaca).

c. Uji Koefisien Arah Regresi

Uji koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (pengetahuan *Landeskunde*) merupakan prediktor bagi variabel Y (kemampuan membaca) atau tidak.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Untuk uji korelasi digunakan rumus *Pearson Product Moment*. Langkah yang dilakukan adalah melakukan uji signifikansi koefisien korelasi. Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk menentukan besarnya korelasi variabel X (pengetahuan *Landeskunde*) dengan variabel Y (kemampuan membaca). Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menginterpretasi nilai r dapat menggunakan tabel koefisien korelasi seperti yang tercantum dalam Sugiyono (2011 : 257). (Lihat lampiran 19).

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan melalui uji t. Untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Dari nilai r yang didapat sebelumnya dapat dicari Koefisien Determinasi. Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (pengetahuan *Landeskunde*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca). Koefisien Determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pengetahuan *Landeskunde*) dan variabel Y (kemampuan membaca), maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_1 ditolak. Namun, jika terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y tersebut, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.